BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setelah memperoleh sedikit gambaran tentang kerangka berfikir, tahap selanjutnya yaitu mengenai metode penelitian. *Metode* disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan *penelitian* itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[1]

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterprestasi. Ia juga bisa bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian survai (observasi). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah secara sistematis dan factual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.[2]

[1] Mardalis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 24

[2] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 44

Data yang dikumpulkan dalam metode ini adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adannya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, cacatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, cacatan, atau dokumen resmi lainnya.[3]

Pola penelitian yang digunakan penulis pada studi ini adalah penelitian lapangan yaitu mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi secara langsung tentang masalah praktik jual beli bensin pada pom mini ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Yang mana terjadi bisnis usaha ini belum ada surat izinnya dan takaran yang didapat juga belum sesuai dengan mesinnya. Maka dari itu perlindungan konsumen yang didapat dari siapa.

Dengan metode ini akan memperluas peneliti dalam menjalinkan hubungan dan mengenal informasi lebih baik dan mempelajari semua yang belum diketahui sama sekali baik informasi dari pemilik pom mini, dan konsumen yang lainnya. Sehingga semua itu bisa

[3] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11

memperlancar peneliti dalam mengumpulkan data serta dalam menyajikan data.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan atau metode yang digunakan untuk studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Definisi ini hanya mempersoalkan satu metode wawancara terbuka. [4]

Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan praktik jual beli bensin pada pom mini ditinjau dari Hukum Positif Dan Hukum Islam yang berada di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

B. Lokasi Penelitian

Didalam penelitian ini penulis memperoleh data awal atau data sampel penelitian terdapat pada Pom Mini yang beralamat di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Peneliti menjadikan lokasi ini sebagai lokasi pengambilan data dari objek penelitian di dalam penelitian ini.

[4] *Ibid*, hlm. 5

Adapun beberapa alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai bahan penelitian:

1. Pemilik usaha pom mini yang kooperatif sehingga penulis mudah mendapatkan izin untuk dapat melakukan penelitian.
2. Adanya kebutuhan yang lebih untuk memperoleh data yang mendalam sehingga mendapatkan data yang akurat.

C. Kehadiran Peneliti

Berkaitan dengan jenis penelitian, yaitu menggunakan penelitian lapangan, maka dari itu kehadiran penulis dalam terjun kelapangan sebagai instrument kunci. Yang dimaksud sebagai instrument kunci yaitu bahwa penulis yang bertindak sebagai peneliti dan pengamat dalam lapangan. Sebagai pengamat maksudnya adalah penulis mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam praktik penakaran bensin pada pom mini. Dan dalam pengamatan penulis didamping oleh pelaku usaha.

Hal yang dilakukan penulis selama dalam penelitian, penulis sebagai pelaku tindakan sehingga dengan bantuan pemilik usaha diharapkan tidak ada data penting yang terlepas pada saat pengamatan. Dan sedangkan dalam proses wawancara penulis sebagai pewawancara terhadap subjek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber data yang dapat diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perorangan, sehingga mendapatkan data yang

valid. Apabila peneliti menggunakan wawancara atau observasi dalam memperoleh data maka sumbernya dari responden langsung. Yang dimaksud responden adalah orang yang merespon pertanyaan dari peneliti sehingga diperolehlah data. Namun apabila penelitian menggunakan teknik observasi, maka sumber yang didapat dari macam-macam benda. Untuk memudahkan penulis dalam mengidentifikasi sumber data yang akan diperoleh, yaitu ada beberapa tingkatan:

1. *Person* (Orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan berupa jawaban lisan melalui teknik wawancara.[5]

   Sumber data yang diperoleh dari beberapa orang yaitu, pelaku usaha, konsumen dan tokoh agama.

2. *Place* (Tempat) yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran situasi atau kondisi secara langsung yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti.[6]

   Sumber data yang diperoleh dari melihat situasi dan kondisi pom mini Di Desa Sidomulyo Kecamatan Jombang.

3. *Paper* (Kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol yang lain.[7]

   Dengan demikian sumber data yang diperoleh dari mempelajari kajian-kajian pustaka sehingga diperoleh data-data yang ada keterkaitannya

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 171

[6] *Ibid*, hlm. 171

[7] *Ibid*, hlm. 171

dengan pokok permasalahan yang sedang dikaji dan menemukan jawaban-jawaban dari kajian pustaka tersebut.

Ada dua macam sumber data yang digunakan peneliti untuk memberoleh data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama baik dari individu atau perorangan yang ada dilapangan.[8] Hasil yang diperoleh dari teknik wawancara. Pengumpulan data ini dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan pihak-pihak yang terkait antara lain, pemilik selaku pelaku usaha, konsumen, dan ulama setempat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang terdiri atas beberapa macam yaitu dari surat pribadi, kitab, sampai dokumen-dokumen. Bahan sekunder yaitu hasil dari pengumpulan orang lain yang memiliki kategori atau klasifikasi menurut keperluan masing-masing.[9] Data sekunder ini diperoleh dari studi keperpustakaan, jurnal, Hadis, Al-Qur'an terjemah yang ada keterkaitan dengan pokok permasalahan dan teknik observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut antara lain yaitu:

---

[8] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 42

[9] Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 143

observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam bab ini akan diuaraikan satu per satu metode pengumpulan data kualitatif tersebut. Tetapi sebelumnya penulis akan menguraikan beberapa metode diatas, perlu dicatat bahwa penggunaan metode tersebut haruslah disesuaikan dengan tujuan dan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan sehingga penggunaan metode ini data kualitatif, lebih fleksibel dibandingkan dengan metode kuantitatif. Yang penulis maksudkan dengan fleksibel adalah, misalnya penulis sudah menentukan metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif yang penulis lakukan.[10] Didalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

   Sebagai manusia mempunyai naluri sebagai pengamat yang baik, dan hal ini telah menyatu dalam kehidupannya sehari-hari. Namun sebagai peneliti tentu berlainan dalam pengamatannya dalam rangka pengumpulan data. Pengamatan yang dilakukan peneliti harus masuk dalam kategori pengamatan ilmiah, bukan pengamatan sehari-hari yang rutin dilakukan oleh orang lain.

   Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung, yaitu pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi sesudah atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.

---

[10] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 15

Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang sangat matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena sosial atupun perilaku-perilaku social, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan tujuan penelitian.[11]

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan bagaimana tanggung jawab pelaku usaha dalam pelaksaan praktik jual beli bensin pada pom mini di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang saat terjadi kelalaian, bagaimana pelaku usaha dalam bertanggung jawab atas kelalaiannya tersebut, serta bagaimana penerapan perlindungan konsumen yang merasa dirugikan.

2. Wawancara

Selama ini metode wawancara seringkali dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam pengumpulan data primer dilapangan. Dianggap efektif karena pewawancara dapat bertatap muka secara langsung oleh responden untuk menanyakan perihal pribadi responden, fakta-fakta yang ada dan pendapat (*opinion*) maupun persepsi diri responden dan bahkan saran-saran responden. Bukan hanya peneliti saja, wartawanpun juga menggunakan metode wawancara terhadap seseorang sebagai sumber datanya.

[11] Suratman dan Philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, (Malang: Alfabeta, 2015), hlm. 127

Sesungguhnya wawancara tidak terlalu sederhana sebangkan dibayangkan oleh seseorang. Sebab keberhasilan wawancara tidak hanya ditentukan oleh pewawancara, tetapi lebih dari itu tergantung bagaimana respondennya, situasinya, materi wawancara, waktu wawancara dan sebagainnya.[12]

Wawancara ini diajukan oleh pelaku usaha, konsumen dan tanggapan para ulama tentang praktik penakaran bensin pada pom mini. Melalui wawancara ini peneliti mengetahui berbagai hal-hal yang mendalam tentang partisipasi dalam saat wawancara.[13]

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan hasil data dari para responden. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Menurut Sugiyono *studi dokumen merupakan sarana pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menggunakan beberapa bentuk penggumpulan data yaitu seperti deskripsi observasi. Didalam metode kualitatif ini dikenal dengan tata*

[12] *Ibid*, hlm. 127

cara pengumpulan data yang lazim, dengan maksud yaitu melalui stadi pustaka dan studi dilapangan.[14]

Dengan metode ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang objek penelitian yang akan didokumentasikan dan untuk menunjang pokok permasalahan yang dikaji mengenai tentang praktik jual beli bensin pada pom mini yang ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam studi kasus Pom Mini di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Dalam menggunakan metode ini peneliti akan mendokumentasikan proses penakarannya sehingga dapat diuji keakuratannya dan pom mininya dibuat acuan apakah sesuai dengan takarannya, serta keadaan keseharian disekitarnya. Dan juga dokumentasi lain yang ada keterkaitannya dengan proses praktik jual beli bensin pada pom mini yang ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam studi kasus Pom Mini di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan disesuaikan dengan tujuan awal penelitian. Penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup untuk menyajikan data yang sesuai.[15] Analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara memilah memilih data menjadi satu kesatuan yang kemudian dikelola untuk menemukan jawaban dari pokok permasalahan. Dipihak lain, analisis data proses berjalannya meliputi:

---

[14] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 179

[15] Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 93

1. Mencatat hasil catatan lapangan agar sumber datanya tetap dapat ditelusiri,
2. Mengumpulkan, memilah-memilih, mengklasifikasikan data,
3. Mengembangkan data sepuya memiliki banyak makna dan hingga membuat temuan-temuan umum,[16]

Analisis data berati mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara menjabarkan data dan memilih mana data yang penting untuk dipelajari sehingga memeproleh kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti selanjutnya:

Adapun beberapa prosedur analisis data kualitatif yaitu:

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang terkait dengan praktik jual beli bensin pada pom mini yang ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam studi kasus Pom Mini di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.
2. Data *editing*, yaitu proses mengedit ulang data, artinya memeriksa jawaban-jawaban apakah sudah benar atau belum. Dalam proses ini peneliti meneliti ulang jawaban-jawaban dari lapangan dan melengkapi data yang terkait dengan praktik jual beli bensin pada pom mini yang ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam studi kasus Pom Mini di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang).

[16] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 248

3. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, dibenarkan, dirapikan sehingga hasilnya lebih semaksimal. Dalam prosesnya peneliti meneliti ulang dari data-data sebelumnya yang berkaitan dengan praktik jual beli bensin pada pom mini yang ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam studi kasus Pom Mini di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.
4. Data *verivikasi*, yaitu proses memeriksa kembali data sebelumnya. Mengumpulkan data-data yang penting. Data yang berkaitan dengan praktik jual beli bensin pada pom mini yang ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam studi kasus Pom Mini di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam mengatasi suatu permasalahan yang dibutuhkan dengan cara untuk meningkatkan keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan pengecekan keabsahan temuan dengan berbagai cara. Adapun cara melakukan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Yang dimaksud perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti tinggal di sekitar penelitian yang akan diadakan. Peneliti dapat mengumpulkan data awal sampai menemukan jawaban dari data yang sedang diteliti.

   Perpanjangan keikutsertaan mengharuskan peneliti supaya terjun langsung ke lokasi dan dengan waktu yang cukup lama sehingga dapat

mendeteksi dan mengoreksi yang mungkin dianggap belum mendapatkan jawaban yang diinginkan.[17]

2. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Pemeriksaan atau pengecekan teman sejatat artinya pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki ilmu pengetahuan yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti bersama teman-teman sejawat dapat mengutarakan pandangan masing-masing.[18]

Didalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara diskusi terhadap rumusan masalah yang sedang dikaji dan menemukan jawaban dari masukan teman-teman. Dari cara ini masukan dari teman-teman akan dikaji ulang oleh peneliti.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan suatu ciri dan unsur di dalam situasi yang sangat tepat dengan mengamati persoalan dengan secara rinci. Dalam hal ini peneliti dianjurkan mengadakan pengamatan dengan secara teliti dan terperinci. Kemudian mengkoreksi secara rinci dan sehingga dapat ditemukan titik terang penelitian dari tahapan awal sampai akhir.[19]

4. Tringgulasi

Teknik tringalusi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaat sesuatu yang lain dalam perbandingan terhadap

[17] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.327
[18] *Ibid*, hlm. 328
[19] *Ibid*, hlm. 329

data yang sedang diteliti. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mengharapkan hasil penelitian pada persamaan dan perbedaan. Dalam teknik ini digunakan untuk melakukan pengecekan kembali terhadap kepercayaan data yang sudah diteliti sebelumnya. Jadi dalam teknik tringgulasi ini dapat me-*recheck* temuan sehingga dapat ditemukan suatu perbandingan.[20]

5. *Transferability*

Teknik *transferability* yaitu teknik yang berkaitan dengan hasil dari penelitian yang dapat diterapkan pada situasi yang lain. Namun perlu diperhatikan untuk meningkatkan *transferability* yaitu dengan melihat seberapa pemahaman subjek dengan konteks tema yang akan diteliti dan batasan-batasan dari temuan itu.[21]

6. *Dependability*

Teknik *dependability* ini berkaitan dengan hasil penelitian yang mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dengan mengumpulkan beberapa data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Namun ada beberapa cara untuk dilakukan yaitu melakukan pengataman dengan dua orang atau lebih, mengecek ulang data, dan menelusuri data sehingga dapat diperoleh jawaban dari penelitian yang sedang dilakukan.[22]

7. *Confirmability*

---

[20] *Ibid*, 330

[21] Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hlm. 142

[22] *Ibid*, 143

Yang dimaksud dengan teknik *confirmability* yaitu teknik yang berkaitan dengan hasil penelitian yang mana dapat dibuktikan kebenarannya. Pembuktian kebenarannya ini dibuktikan dengan cara mendiskusikan hasilnya dengan orang yang tidak mengikuti penelitian dan serta tidak berkepentingan dalam penelitian yang dituju agar hasilnya lebih objektif.[23]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu rencana penelitian, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian:

1. Rencana Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian seharusnya disusun terlebih dahulu rencana penelitian. Langkah awal dalam membuat rencana penelitian adalah mengadakan penelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui dalam memecahkan suatu permasalahan. Dan setelah itu akan terjawab sebuah hipotesa (jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga yang harus dibuktikan) yang dirumuskan dengan data yang diperoleh untuk memecahkan suatu permasalahan. Dapat dicari pula beberapa petunjuk mengenai langkah-langkah yang akan dibut guna untuk dikembangkan untuk proses penelitian. Dalam melakukan suatu penelitian biasanya dimulai ketika peneliti sudah merumuskan hipotesa. Namun disisi lain apakah suatu hipotesa yang akan diamati

[23] *Ibid*, hlm. 139

dapat diuji kebenarannya sehingga akan memperoleh jawaban yang lebih tepat lagi.

Dalam suatu perencanaan yang baik dan tepat tentu membutuhkan pemikiran yang seksama sehingga penelitian membutuhkan waktu yang cukup panjang dan terkadang melencong dari tahapan perencanaan sebelumnya. [24]

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pula proses penyusunan proposal yang berjudul Praktik Jual Beli Bensin Pada Pom Mini Ditinjau Dari Hukum Positif Dan Hukum Islam (Studi Kasus Pom Mini Di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang) oleh dosen pembimbing. Dan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, penelitian dilanjutkan pada tahapan pengurusan surat-surat izin yang akan digunakan oleh peneliti untuk penelitian dilapangan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan pelaksanaan penelitian meliputi proses pembuatan percobaan ataupun pengamatan serta memilah memilih pengukuran variabel.[25] Tahap ini peneliti untuk mengumpulkan data mengunakan data atau informasi terkait dengan rumusan masalah dari penelitian dan catatan dilapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh hasil penelitian, sehingga dari data yang didapatkan peneliti untuk mengetahui bagaimana Praktik Jual Beli Bensin Pada

[24] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 22
[25] *Ibid*, hlm. 27

Pom Mini Ditinjau Dari Hukum Positif Dan Hukum Islam (Studi Kasus Pom Mini Di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang).

3. Penulisan Laporan Penelitian

Dalam melakukan penulisan laporan penelitian harus diadakan proses analisi data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan sehingga data yang akan dibukukan benar-benar adannya. Penulisan laporan sangat penting artinya pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketepatannya untuk menyelesaikan masalah secara nyata. Oleh karena itu tidak hanya disusun namun juga memperhatikan kaidah-kaidah laporan ilmiah, tetapi isi dari laporan harus mampu menyajikan hasil yang berkualitas.

Berkaitan dengan penulisan laporan penelitian ini, pelaksanaan penelitian yang baik dan menarik dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari hasil akhirnya. Dengan demikian bahwa penulisan laporan memiliki bagian yang sangat penting pada tahapan penelitian.

Pada penulisan laporan penelitian yang sangat perlu diperhatikan yaitu fungsi komunikatif yang diemban oleh peneliti, karena penulisan laporan penelitian yang dibuat tidak hanya untuk peneliti sendiri namun untuk peneliti selanjutnya. Tetapi hasil dari penulisan laporan penelitian ini tidak akan berati apabila penulisan laporan penelitian ini jika tidak dipublikasikan untuk khalayak umum. Oleh karena itu sangat

penting apabila penulisan laporan penelitian ini dipublikasikan untuk khalayak umum guna mengembangkan penulisan laporan penelitian.[26]

Pada tahapan penulisan laporan penelitian ini peneliti akan menulis laporan penelitian tentang Praktik Jual Beli Bensin Pada Pom Mini Ditinjau Dari Hukum Positif Dan Hukum Islam (Studi Kasus Pom Mini Di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang) dari hasil tahapan-tahapan sebelumnya. Sehingga setelahnya laporan penelitian ini bermanfaat untuk dilanjutkan pada peneliti-peneliti berikutnya dan dilakukan semaksimal mungkin.

[26] *Ibid*, 32